

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

1. Jenis BAL yang berhasil diisolasi dari feses tikus *Rattus norvegicus* sehat adalah *Lactobacillus johnsonii*.
2. Pemberian BAL yang diisolasi dari feses tikus secara signifikan menyebabkan perbaikan klinis tikus *Rattus norvegicus* yang diinduksi kolitis.
3. Pemberian BAL yang diisolasi dari feses tikus tidak meningkatkan aktivitas mukus kolon (ekspresi gen MUC2) tikus *Rattus norvegicus* yang diinduksi kolitis.
4. Pemberian BAL yang diisolasi dari feses tikus secara signifikan meningkatkan ekspresi gen FOXP3 tikus *Rattus norvegicus* yang diinduksi kolitis.
5. Pemberian BAL yang diisolasi dari feses tikus tidak meningkatkan ekspresi gen IL-10 tikus *Rattus norvegicus* yang diinduksi kolitis.
6. Pemberian BAL yang diisolasi dari feses tikus secara signifikan meningkatkan ekspresi gen TNF- α dan menurunkan ekspresi gen IFN- γ tikus *Rattus norvegicus* yang diinduksi kolitis.
7. Pemberian BAL yang diisolasi dari feses tikus memperbaiki kerusakan histopatologi mukosa kolon tikus *Rattus norvegicus* yang diinduksi kolitis.

7.2. Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan pemberian terapi BAL dalam durasi yang lebih lama dan bentuk kombinasi dari beberapa strain.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut yang membandingkan pengaruh BAL dari organisme yang sama dengan BAL dari sumber lain.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut yang melakukan pemeriksaan seluruh sitokin pro- dan anti-inflamasi yang terlibat untuk membandingkan efek imunomodulasi pemberian BAL.
4. Diperlukan penelitian lebih lanjut pada manusia tentang pengaruh pemberian BAL pada pasien yang menderita kolitis.

